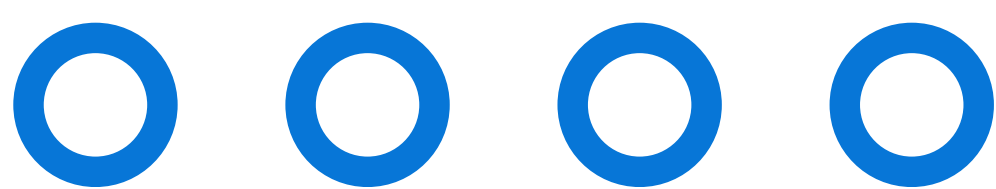




KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SOA BAJAWA

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2025-2029



**U
P
B
U** | **KELAS
III
SOA
BAJAWA**



☎ (0384) 2200930
✉ watb.bjw.soa@gmail.com
📍 Jalan Mengeruda, Soa
Bajawa 86419

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
A. KONDISI UMUM.....	I-1
A.1. Capaian Keuangan Tahun 2015-2019.....	I-2
A.2. Capaian Pengembangan SDM.....	I-4
A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Soa Bajawa Tahun 2015-2019	I-6
B. POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	I-10
B.1. Lingkungan Internal.....	I-10
B.2. Lingkungan Eksternal.....	I-12
B.3. Potensi	I-13
B.4. Permasalahan	I-15
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU SOA BAJAWA.....	II-17
A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	II-17
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU SOA BAJAWA.....	III-18
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN KANTOR UPBU SOA BAJAWA.....	IV-21
A. Target Kinerja Kantor UPBU Soa Bajawa Tahun 2020-2024	IV-21
B. Kerangka Pendanaan Tahun 2020-2024.....	IV-21
BAB V PENUTUP.....	V-23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gambar Alokasi dan Realisasi Anggaran di UPBU Soa Bajawa 2015-2019	I-2
Gambar 1.2 Grafik Pencapaian Target PNBPN di UPBU Soa Bajawa Tahun 2015-2019.....	I-3
Gambar 1.3 Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Cargo).....	I-10
Gambar 1.4 Struktur Organisasi di UPBU Kelas III Soa Bajawa.....	I-11

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015-2019.....	I-2
Tabel 1.2 Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Soa Bajawa Tahun 2015-2019	I-3
Tabel 1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	I-4
Tabel 1.4 Komposisi SDM UPBU Soa Bajawa Berdasarkan Pendidikan tahun 2015-2019	I-5
Tabel 1.5 Komposisi SDM UPBU Soa Bajawa Berdasarkan jabatan tahun 2015-2019.....	I-5
Tabel 1.6 Capaian Rute Angkutan Udara Soa Bajawa Tahun 2015-2019.....	I-9
Tabel 1.7 Data Arus Lalu Lintas UPBU Soa Bajawa Tahun 2015-2019.....	I-10

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2025-2029 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) memuat tentang Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang sebagaimana telah ditetapkan oleh KP Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 239 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara untuk menyusun dokumen rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, laporan kinerja, dan evaluasi pencapaian kinerja.

Bajawa, Januari 2025



YUDHI A.S. NDOEN
Penata (III/d)
NIP. 19761112 200812 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : K 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

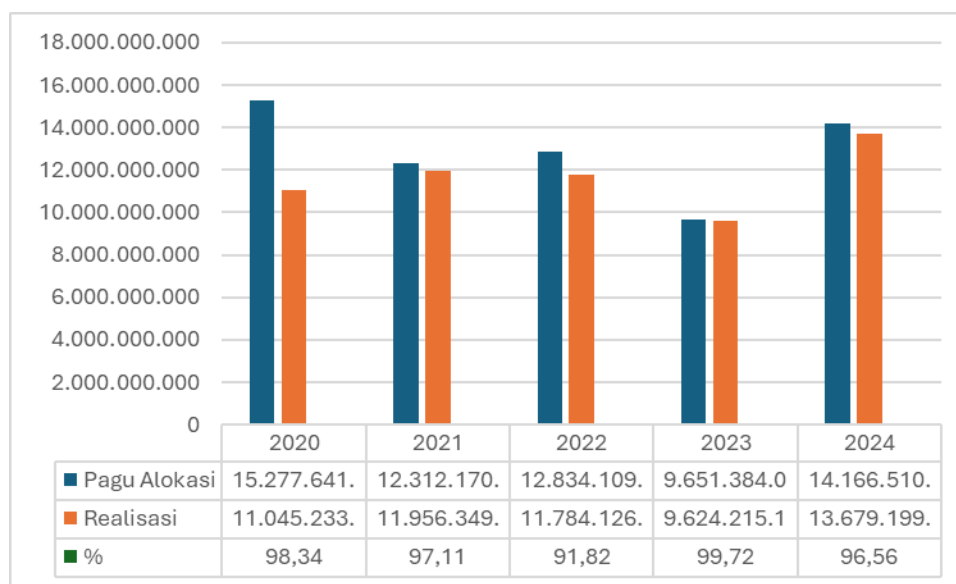
A.1. Capaian Keuangan Tahun 2020-2024

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2024 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 s/d 2024 di UPBU Soa Bajawa dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2020-2024

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU ALOKASI	REALISASI	%
2020	15.277.641.000	11.045.233.000	98.34
2021	12.312.170.000	11.956.349.356	97.11
2022	12.834.109.000	11.784.126.108	91.82
2023	9.651.384.000	9.624.215.171	99.72
2024	14.166.510.000	13.679.199.948	96.56



Gambar 1.1
Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran
Di UPBU Soa Bajawa Tahun 2020-2024

Grafik Pagu dan realisasi belanja APBN tahun 2020-2024 tersebut diatas menunjukan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana realisasi anggaran rata-rata sebesar 96,71 % pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara pagu anggaran yang

telah ditetapkan dengan realisasi belanja antara lain disebabkan karena adanya sisa belanja, sisa kontrak, kegiatan yang tidak dilaksanakan, dan dana blokir.

2. Capaian nilai aset Tahun 2020-2024

Nilai aset di UPBU Soa Bajawa Tahun 2020 s/d 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Soa Bajawa
Tahun 2020-2024

URAIAN	NILAI ASET				
	2020	2021	2022	2023	2024
ASET TETAP	57.443.972.042	58.437.735.542	58.525.721.595	236.457.942.168	246.994.209.565

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan capaian nilai aset UPBU mengalami peningkatan/perkembangan dengan capaian nilai aset rata-rata 80,25% pertahun. Aset yang dimaksud terdiri dari:

1. Barang Konsumsi
2. Suku cadang
3. Bahan baku
4. Tanah
5. Peralatan dan mesin
6. Gedung dan bangunan
7. Jalan dan jembatan
8. Irigasi
9. Jaringan

3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Soa Bajawa tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2020-2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2020	195.500.000	300.836.756	154%
2021	935.040.000	723.440.000	77.37%
2022	686.536.000	683.290.000	99.53%
2023	599.512.000	598.940.000	99.90%
2024	1.842.427.000	1.841.837.700	99.97%



Gambar 1.2
Grafik Pencapaian Target PNBP
Di UPBU Soa Bajawa Tahun 2020-2024

Grafik Target dan realisasi PNBP tahun 2020-2024 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi PNBP yang dicapai oleh Kantor UPBU Soa Bajawa selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi PNBP rata-rata sebesar 106,15% pertahun. Dalam pelaksanaannya, tidak ditemukan permasalahan yang besar.

A.2. Capaian Pengembangan SDM

Jumlah pegawai pada Kantor UPBU Soa Bajawa dari tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Komposisi SDM UPBU Soa Bajawa Berdasarkan Pendidikan
Tahun 2020-2024

No	Pendidikan	Jumlah SDM (orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Data PNS						
	Sarjana (S1)	-	-	-	-	-
	Diploma (D3)	-	2	7	10	15
	Diploma (D2)	-	-	-	-	-
	SMA	11	11	18	18	17
	SMP	-	-	-	-	-
	SD	-	-	-	-	-
Data Pegawai Honoror						
	Sarjana (S1)					
	Diploma (D3)					
	BP3					
	SMA	3	3	5	5	5
	SMP	10	10	12	12	12
	SD	7	7	8	8	8
Jumlah		33	33	50	53	57

Tabel 1.5
Komposisi SDM UPBU Soa Bajawa Berdasarkan Jabatan
Tahun 2020-2024

No	Jabatan	Jumlah SDM (orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Jabatan Administrasi/Pendukung						
	Penyusun Rencana dan Program	1	1	1	1	1
	Pengelola Kepegawaian	1	1	1	1	1
	Bendahara	1	1	2	2	2
	Pengelola BMN	-	-	1	1	1
	dll					
Jabatan Teknis/Operasional						
	Petugas PKP-PK Bandara	15	15	17	17	17
	Petugas Alat-Alat Besar	-	-	-	-	-
	Pemelihara Bangunan dan Landasan	1	1	1	1	2
	Petugas AVSEC Bandara	21	21	22	22	23
	dll					
Jumlah		40	40	45	45	45

Ket : Data PNS dan Honorer UPBU Soa Bajawa

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Soa Bajawa untuk jabatan teknis dan administratif tahun 2024 berjumlah 57 orang dan 57 orang di tahun 2025. Namun jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini dimana masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di bidang administrasi, petugas alat-alat besar, dan pemelihara bangunan dan landasan.

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Soa Bajawa Tahun 2020-2024

1. Data Umum Bandar Udara

Bandar Udara Soa Bajawa adalah salah satu Bandar udara yang terletak di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara geografis Kabupaten Ngada terletak antara $08^{\circ} 20' 24.28''$ - $8^{\circ} 57' 28.39''$ LS dan $120^{\circ} 48''$ - $121^{\circ} 11'$ BT dengan luas wilayah 1.621 km^2 .

Batas- batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Sawu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Manggarai Timur
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Nagekeo

Kabupaten Ngada terbagi ke dalam 12 Kecamatan dan 135 Desa dengan jumlah penduduk 164.703 jiwa (2017). Wilayah Kabupaten Ngada sebagian besar beriklim sabana tropis (*Aw*) dan sebagian kecil lainnya beriklim muson tropis (*Am*). Suhu udara di wilayah Ngada sangat erat kaitannya dengan kontur topografinya yang berbukit-bukit. Oleh karena itu, suhu udara di sebagian besar wilayah Ngada cenderung lebih sejuk dibandingkan wilayah lain di Nusa tenggara Timur, yaitu berkisar antara 15° – 30°C dengan tingkat kelembapan bervariasi antara 66%–83%.

Dikarenakan beriklim sabana tropis, wilayah Kabupaten Ngada memiliki dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim kemarau di wilayah Kabupaten Ngada berlangsung pada bulan-bulan Mei hingga Oktober dengan bulan terkering adalah bulan Agustus. Sementara itu, musim penghujan di wilayah ini berlangsung pada periode bulan-bulan basah, yaitu November hingga April dengan puncak musim hujan terjadi pada pertengahan bulan Januari hingga bulan Februari dengan rata-rata curah hujan bulanan lebih dari 250 mm per bulan. Curah hujan tahunan di wilayah Ngada berkisar antara 1.300–1.900 mm per tahun dengan jumlah hari hujan bervariasi antara 80–140 hari hujan per tahun.

● **Data Umum**

1. Kode IATA/ Kode ICAO : BJW/WATB
2. Nama Bandar Udara : Soa Bajawa
3. Provinsi : Nusa Tenggara Timur
4. Kabupaten/Kota : Ngada
5. Kecamatan : Soa
6. Desa/Kelurahan : Piga I
7. Alamat : Jalan Mengeruda Soa-Bajawa
8. Telepon/Fax : (0384) 21122
9. Email : watb.bjw.soa@gmail.com
10. Jarak Bandar Udara
- Dari Kota Terdekat : ± 19 km
- Dari Ibu Kota Provinsi : ± 617 km
11. ARP : 080 42' 31.43"S, 1210 03' 26.43"E
12. Elevasi : 1476 ft/450 m
13. Kelas Bandar Udara : III (tiga)
14. Klasifikasi Bandar Udara : 3C
15. Hirarki : Pengumpan
16. Pengelola : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara-
Unit Penyelenggara Bandar Udara
17. Klasifikasi Operasi : Domestik
18. Jam Operasi : 22.00 s.d. 07.00 UTC
07.00 s.d. 17.00 WITA
19. Kemampuan Operasi : ATR 72 Series 500 & 600
(Pesawat Beroperasi)
20. Jenis Pelayanan LLU : Non instrument
21. Kategori PKP-PK : Cat. IV
22. Pelayanan Meteorologi : -
23. Pelayanan DPPU : -

● **Data fasilitas sisi udara**

1. Runway
- Runway designation : 11-29
- Panjang x lebar : 1.600 m x 30 m
- Konstruksi : Aspal Hotmix

- PCN : 16 F/C/Y/T
- 2. Runway Strip : 1600 x 30m²
- 3. Stop Way : -
- 4. Turning Area
- Dimensi : 15m x 50m x 2 buah
- Konstruksi : Aspal Hotmix
- PCN : 15 F/C/Y/T
- 5. Taxiway
- Dimensi : 63x18 m
- Konstruksi : Aspal Hotmix
- PCN : 15 F/C/Y/T
- 6. Apron
- Dimensi : 4.200m² + 3.303m² = 7.503 m²
- Konstruksi : Aspal Hotmix
- PCN : 15 F/C/Y/T
- 7. Pagar Pengaman : 4.400 m² (tinggi 2,2 m)

● **Data fasilitas sisi darat**

- 1. Gedung Terminal : 65m x 25m
- 2. Gedung Kantor Bandara : 100 m²
- 3. Tower : 115 m²
- 4. Gedung PKP-PK : 90 m²
- 5. Rumah Dinas
- Type 50 : 2 Unit
- Type 36 : 10 Unit
- 6. Gedung Powerhouse : 72 m²
- 7. Area Parkir Terminal : 2.065,5 m²

● **Data fasilitas/peralatan lainnya**

Fasilitas Navigasi dan Komunikasi

- 1. ATS Airspace : -
- 2. Fasilitas Com ATS : AFIS
- 3. Radio Nav : -
- 4. Landing AIDS : DVOR
- 5. Visual AIDS : AFL, PAPI, Marka, Windsock

2. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2020-2024

Tabel 1.6
Capaian Rute Angkutan Udara UPBU Soa Bajawa Tahun 2020-2024

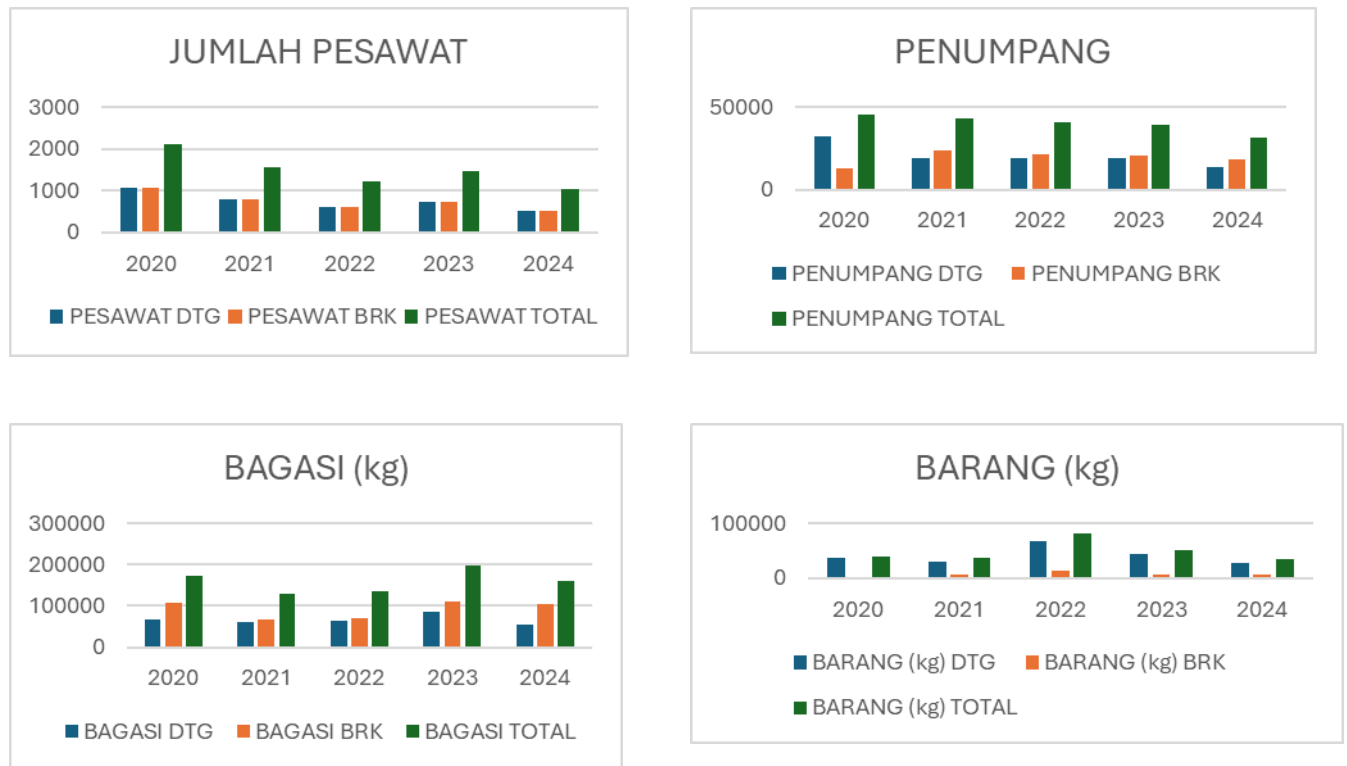
TAHUN	RUTE PENERBANGAN	PERUSAHAAN PENERBANGAN YANG MELAYANI
2020	KOE-BJW	TRANS NUSA
	BJW-ENE	TRANS NUSA
	BJW-WGP	SUSI AIR
	KOE-BJW	WINGS AIR
	LBJ-BJW	WINGS AIR
2021	KOE-BJW	TRANS NUSA
	BJW-ENE	TRANS NUSA
	BJW-WGP	SUSI AIR
	KOE-BJW	WINGS AIR
	LBJ-BJW	WINGS AIR
	KOE-BJW	NAM AIR
2022	KOE-BJW	WINGS AIR
	LBJ-BJW	WINGS AIR
	KOE-BJW	NAM AIR
	KOE-BJW	TRANS NUSA
2023	KOE-BJW-LBJ	WINGS AIR
	LBJ-BJW-KOE	WINGS AIR
2024	KOE-BJW-LBJ	WINGS AIR
	LBJ-BJW-KOE	WINGS AIR

3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2020-2024

Arus lalu lintas di Kantor UPBU Soa Bajawa selama kurun waktu 2020 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.7
Data Arus Lalu Lintas UPBU Soa Bajawa
Tahun 2020-2024

TAHUN	PESAWAT			PENUMPANG			BAGASI			BARANG (kg)			POS (kg)		
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL
2020	1064	1064	2128	32137	13110	45247	67464	106397	173861	37948	1283	39231	-	-	-
2021	783	783	1566	19368	23472	42840	61226	66981	128207	29867	6109	35976	-	-	-
2022	611	611	1222	19367	21331	40698	63619	71361	134980	68506	13280	81786	-	-	-
2023	735	735	1470	19059	20591	39650	86476	111739	198215	44731	5392	50123	-	-	-
2024	517	517	1034	13365	18025	31390	55399	104651	160050	28383	7374	35757	-	-	-



Gambar 1.3
Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Cargo)
Di UPBU Soa Bajawa Tahun 2020-2024

Berdasarkan grafik diatas, rata-rata pertumbuhan pergerakan pesawat udara pada UPBU Soa Bajawa tahun 2020-2024 sebesar -13%, rata-rata pertumbuhan penumpang angkutan udara sebesar -8%, rata-rata pertumbuhan bagasi sebesar -2% rata-rata pertumbuhan kargo -2%.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa terdiri atas :

- 1) Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.
- 2) Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat

besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC), penyusunan jadwal penerbangan (slottime), penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), Aerodrome Manual, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (Airport Security Program/ ASP), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (Airport Emergency Plan/ AEP), dan contingency plan, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sarna dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

3) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Gambar 1.4 Struktur Organisasi UPBU Kelas III Soa Bajawa



B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

Gambaran menyeluruh tentang perekonomian Kabupaten Ngada dapat dilihat melalui neraca ekonomi yang tergambarkan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ngada sebagai berikut:

a) PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)

Melalui perhitungan PDRB ADHB, akan didapat gambaran nilai nominal seluruh barang dan Jasa yang dihasilkan daerah ini. PDRB Kab. Ngada pada tahun 2019 mencapai Rp 2.309.000.000.000. Jika dilihat berdasarkan sektor lapangan usaha, pada tahun 2019 sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 34,15% atau sekitar Rp 788. 523. 500.000. Sementara sektor dengan *share* terkecil dalam PDRB adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 0,04% dari total PDRB atau sekitar Rp 923.600.000. Sektor Transportasi dan pergudangan berkontribusi sebesar Rp 106.675.800.000 atau sebesar 4.62%.

2) Sosial dan Budaya

Di wilayah ini kegiatan sosial dan budaya masyarakat setempat tidak berpengaruh negatif atau tidak menjadi kendala dalam penyelenggaraan pelayanan bandar udara namun keberadaan bandar udara di wilayah ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan perekonomian.

3) Politik

Dukungan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur maupun Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada terhadap perkembangan transportasi udara di wilayah ini diwujudkan dalam penetapan beberapa regulasi di tingkat pemerintah daerah yang bertujuan untuk memberikan arah kebijakan penyediaan infrastruktur dan pelayanan transportasi di wilayah Kabupaten Ngada pada khususnya dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada umumnya. Adapun beberapa kebijakan pemerintah daerah terkait peningkatan sarana dan prasarana transportasi di wilayah ini antara lain diuraikan sebagai berikut :

Capaian Masing-masing Sasaran dan SKPD Penanggung Jawab menurut Misi RPJMD 2016-2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Data Awal RPJMD	Target Awal RPJMD Tahun 2017	Realisasi RPJMD Tahun 2017	Evaluasi Capaian (Persen)	Status	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Misi Pertama: Melanjutkan dan mempercepat pembangunan infrastruktur (jalan, air, listrik dan rumah layak huni) untuk meningkatkan aksesibilitas, mengurangi disparitas wilayah, memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas pendidikan									
1. Meningkatkan aksesibilitas dari dan menuju kantong-kantong produksi dan pusat-pusat pelayanan publik									
1	Berkurangnya waktu tempuh perjalanan dari dan menuju kantong-kantong produksi dan pusat-pusat pelayanan publik sesuai standar pelayanan minimal jalan.	Meningkatnya kondisi jalan kabupaten	Km	466,74	656,00	631,18	96,22	Belum Mencapai Target	Dinas PUPR
2	Terbukanya akses transportasi dari dan menuju wilayah-wilayah potensial	Meningkatnya aksesibilitas	Persentase	89,73	92,73	93,46	100,79	Melampaui Target	Dinas PUPR
2. Menyediakan kebutuhan pelayanan dasar berupa listrik, air dan rumah layak huni bagi masyarakat di seluruh Kabupaten Ngada									

4) Pertahanan dan Keamanan

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki batas-batas: Utara: Laut Flores; Selatan: Samudera Hindia dan Negara Australia; Barat: Selat Sape Provinsi Nusa Tenggara Barat; Timur: Negara Republik Demokratik Timor Leste. Bandar Udara Soa Bajawa merupakan bandar udara yang terletak di desa Piga I, kecamatan Soa, Kabupaten Ngada yang mana pembangunan/ pengembangan bandara dilaksanakan yang salah satunya adalah dalam rangka meningkatkan fasilitas dan infrastruktur dalam mendukung pertahanan dan keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

B.3 Potensi

1) Sumber Daya Alam

Secara umum sumbangan utama sektor Pertanian terhadap pembangunan nasional diwujudkan dalam menghasilkan bahan pangan dalam mendukung sektor non pertanian dengan penyediaan bahan baku industri serta pasar bagi produksi dalam negeri dan ekspor. Hal tersebut telah dilaksanakan dengan cukup berhasil, baik secara nasional maupun regional di Provinsi Nusa Tenggara Timur khususnya di Kabupaten Ngada. Sejalan dengan proses transformasi struktur perekonomian Kabupaten Ngada yang telah dan akan terus mengarah pada struktur yang lebih seimbang. Diperkirakan sektor pertanian akan terus memegang peranan penting dimasa yang akan datang, karena sektor ini masih merupakan sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar angkatan kerja di Kabupaten Ngada. Terdapat 4 subsektor yang menunjang sektor pertanian di Kabupaten Ngada yakni:

a. Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan (Lahan Kering dan Lahan Basah)

Lahan budidaya pertanian tersebar dari ketinggian 0 – 1000 meter dpl di 12 Kecamatan dengan luas tanam padi lahan basah dan lahan kering pada tahun 2017 seluas 39.902 Ha. Upaya untuk mendorong pertanian dalam pembangunan dan pemenuhan kebutuhan pangan melalui Pemerintah Pusat dengan program Upsus maupun dukungan Pemerintah daerah dan masyarakat lokal untuk mendorong peningkatan produksi.

b. Sub Sektor Perkebunan

Komoditi perkebunan yang terdapat di Kabupaten Ngada meliputi kelapa, cengkeh, kopi, jambu mete, vanili, kakao, kemiri, lada dan pala. Potensi areal pengembangan komoditi perkebunan seluas 22.834 ha.

c. Sub Sektor Peternakan

Secara umum semua komoditi sub sektor peternakan mengalami peningkatan produksi dalam kurun waktu 2013-2016, dengan luas padang penggembalaan sebesar 20.143 ha atau 15,21%. Jumlah rumah tangga yang melakukan usaha peternakan di Kabupaten Ngada. tercatat sebanyak 21.521 rumah tangga dengan potensi sektor peternakan.

d. Sub sektor Perikanan dan Kelautan

Terdapat 4 kecamatan yang merupakan wilayah pesisir yang memiliki potensi perikanan tangkap yakni Kecamatan Riung di wilayah Utara. dan Kecamatan Golewa Selatan.

Inerie dan Aimere di wilayah Selatan. Potensi yang dimiliki Kabupaten Ngada sangat besar.

namun belum dikembangkan secara optimal. Jumlah produksi perikanan budidaya sebesar

4.468 ton.

2) Pariwisata

Saat ini Bandar Udara Soa Bajawa telah memiliki maskapai udara yang melayani rute penerbangan yaitu Kupang-Bajawa-Labuan Bajo dan Labuan Bajo-Bajawa-Kupang. Bajawa menjadi pendukung Kawasan Labuan Bajo (Destinasi Super Prioritas) memiliki banyak tujuan wisata sehingga wisatawan Nusantara dan mancanegara ada yang berkunjung setelah dari Labuan Bajo baik melalui jalur darat maupun udara. Adapun kunjungan wisatawan pada tahun 2019 yaitu wisatawan Nusantara sebesar 121.286 orang dan 45.266 wisatawan mancanegara.

3) Marlin Product

Marine product atau produk kelautan adalah berbagai jenis hasil laut yang berasal dari sumber daya perairan laut dan memiliki nilai ekonomi, ekologis, dan budaya. Produk ini mencakup berbagai komoditas yang digunakan untuk kebutuhan konsumsi manusia, bahan baku industri, hingga barang kerajinan. Berikut adalah kategori utama marine product dan penawarannya:

a) Sumber Pangan

Produk kelautan mencakup berbagai jenis makanan laut yang kaya nutrisi, seperti:

- **Ikan:** Tuna, salmon, kakap, sarden, dan lainnya.
- **Kerang dan moluska:** Tiram, kerang hijau, dan scallop.
- **Udang dan kepiting:** Komoditas dengan nilai ekspor tinggi.
- **Rumput laut:** Digunakan untuk makanan (seperti agar-agar) dan produk kesehatan.

b) Bahan Baku Industri

- **Minyak ikan:** Sumber asam lemak omega-3.
- **Kolagen dari ikan:** Digunakan untuk kosmetik dan farmasi.
- **Rumput laut:** Produksi alginat, karagenan, dan agar untuk industri makanan, farmasi, dan kosmetik.

c) Produk Non Konsumsi

- **Kerajinan laut:** Barang dari cangkang kerang atau karang mati.
- **Hiasan akuarium:** Ikan hias dan terumbu karang hidup.
- **Garam laut:** Digunakan untuk kebutuhan dapur hingga spa. Marlin dalam Konteks Merek Lain

d) Produk Ekowisata dan Konservasi

Produk kelautan juga menawarkan potensi dalam sektor jasa, seperti:

- Pengembangan pariwisata berbasis laut (diving, snorkeling).
- Produk budaya lokal berbasis tradisi laut.

Marine product memiliki nilai yang sangat beragam, baik untuk konsumsi langsung maupun untuk kebutuhan industri. Penawaran produk kelautan dapat dikemas dengan penekanan pada kualitas, keberlanjutan, dan inovasi dalam pemanfaatannya, sehingga mampu menjawab kebutuhan pasar lokal maupun global.

4) Letak Geografis Wilayah

Menurut kondisi geografis, desa dan kelurahan di Kabupaten Ngada berlokasi di daerah pegunungan dan di daerah pesisir. Daerah pegunungan terletak pada wilayah Kabupaten Ngada bagian Tengah sebelah Timur dan Barat sedangkan untuk daerah pesisir terletak pada wilayah Bagian Utara dan Selatan.

Secara geostrategis, Ngada terletak diantara dua lautan yakni Laut Sawu dan Laut Flores ini memungkinkan Ngada dilimpahi potensi laut melimpah yang memungkinkan untuk menjadi potensi pengembangan bidang pariwisata dan ekonomi sedangkan dalam bidang transportasi Ngada menjadi jalur lalu lintas yang menghubungkan wilayah di Flores bagian Barat dengan Flores bagian Timur, Pulau Timor, Pulau Sumba serta wilayah lain di Indonesia.

B.4 Permasalahan

1) SDM

Saat ini masih belum terpenuhinya kebutuhan SDM di bandar udara Soa Bajawa dengan kompetensi yang dipersyaratkan atau pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM yang belum memadai sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan bandar udara.

2) Anggaran

Adanya refocusing/ penghematan anggaran untuk alokasi pandemi Covid-19, sehingga pekerjaan belanja modal tidak sesuai dengan target Masterplan UPBU Soa Bajawa yang telah ditetapkan. Hal ini juga berpengaruh terhadap target prioritas pembangunan bandara khususnya di tahun 2020 yang menjadi tertunda dan secara langsung berdampak pada pencapaian kinerja bandar udara.

3) Pelayanan Sarana dan Prasarana

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait pelayanan penumpang, pesawat dan kargo di bandar Udara Soa Bajawa antara lain:

- a) Terminal Bandar Udara yang perlu dilakukan perbaikan dan renovasi dikarenakan kondisi terminal eksisting yang kurang memadai seperti plafond yang bocor.

- b) Ditemukannya genangan air setelah hujan di Landasan Pacu (Runway), Landasan Hubung (Taxiway) dan Apron yang dapat mengganggu pelayanan bandar udara.

4) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Adapaun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait aspek keselamatan dan keamanan di bandar Udara Soa Bajawa antara lain:

- a) Di beberapa area pagar pengamanan bandara, terdapat pagar yang belum sesuai dengan standar pagar pengamanan bandar udara.
- b) Jalan inspeksi untuk patroli pada area sisi udara kurang memadai sehingga kegiatan patrol area sisi udara hanya melalui landasan pacu sehingga masih kurang maksimal.
- c) Pemahaman Masyarakat tentang Keamanan penerbangan yang masih kurang sehingga masih ditemukan pelanggaran oleh penumpang/Masyarakat di area bandara.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU SOA BAJAWA

A. VISI

Menjadi Perhubungan Dunia Yang Lebih Dari Sekedar Operator Bandar Udara Dengan Keunggulan Layanan Yang Menampilkan Keramah tamahan Khas Indonesia.

B. MISI

1. Memberikan layanan berskala global dalam standar keselamatan;
2. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan;
3. Menjadi mitra pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi;
4. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreatifitas dan inovasi;
5. Memberikan kinerja pelayanan Bandar udara yang prima dan memenuhi harapan; stakeholder pengelolaan sumber daya manusia unggul;
6. Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.

C. TUJUAN

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi;
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
3. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

D. SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Soa Bajawa Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik .

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU SOA BAJAWA

Arah kebijakan Kantor UPBU Soa Bajawa sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Soa Bajawa dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Soa Bajawa dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Soa Bajawa dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.
11. Mendukung kelancaran pelaksanaan Program Jembatan Udara di wilayah Ngada;
12. Mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam di wilayah Ngada;

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, *nursery room*, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;

Dalam rangka peningkatan keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara Soa Bajawa, maka beberapa kegiatan strategis (prioritas) yang akan dilaksanakan tahun 2020-2024 sesuai dengan Rencana Induk Bandar Udara Soa Bajawa yang juga telah dituangkan dalam kerangka pendanaan tahun 2020-2024 antara lain adalah :

- a. Pekerjaan Pemotongan Obstacle dan Pemenuhan Standar Runway Strip
 - b. Pekerjaan Levelling Landas Pacu dengan Aspal Hotmix
 - c. Pekerjaan Jalan Perimeter dan Akses Road Gedung Terminal
 - d. Pekerjaan pengadaan dan pemasangan pagar pengaman bandara
 - e. Pekerjaan Pembuatan Drainase Sisi Udara
 - f. Pekerjaan Renovasi Gedung Terminal
 - g. Pekerjaan Perluasan Apron
3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjaring masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara;
 4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
 5. Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan;
 6. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;
 7. Pengembangan fasilitas prasarana bandar udara untuk mendukung pelaksanaan jembatan udara;
 8. Pengembangan fasilitas prasarana bandar udara guna mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam.

Adapun kebijakan nasional terkait pengembangan Bandar Udara Soa Bajawa antara lain:

1. Berdasarkan Perpres 18 tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 (Lampiran III Matriks Pembangunan RPJMN Tahun 2020-2024) bahwa Pengembangan Bandar Udara Soa Bajawa merupakan program prioritas yang telah ditetapkan dalam RPJMN 2020-2024.
2. Berdasarkan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor 13 Tahun 2021 tentang Renstra Ditjen Perhubungan Udara bahwa:
 - Bandar Udara Soa Bajawa merupakan salah satu diantara 27 bandar udara yang dilakukan peningkatan kapasitas bandar udara;
3. Berdasarkan KM 166 Tahun 2019 tentang Tata Nal Kebandarudaraan Nasional bahwa sesuai Rencana Induk Nasional Bandar Udara (RINBU):

- Bandar Udara Soa Bajawa memiliki peran sebagai simpul, gerbang ekonomi, ahli moda transportasi, perindag/pariwisata, rawan bencana, serta prasaranan memperkuat wawasan Nusantara dan kedaulatan negara;
- Bandar Udara Soa Bajawa merupakan bandar udara pengumpan dengan klasifikasi landas pacu 4C.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN KANTOR UPBU SOA BAJAWA

A. TARGET KINERJA KANTOR UPBU SOA BAJAWA TAHUN 2025-2029

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor

UPBU Soa Bajawa Tahun 2025-2029 sebagai berikut :

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1	Meningkat nya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	50.000	55.000	60.000	65.000	75.000
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kilogram	60.000	70.000	75.000	87.000	95.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	1300	1425	1500	1600	1700
		4	Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	Nilai	86	87	88	89	90
2.	Meningkat nya Level Keselamat an dan Keamanan Transporta si Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100
3.	Meningkat nya Kualitas Tata Kelola Pemerinta han Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3
		3	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100
		4	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisir	Rupiah	246.994.209.565	256.958.229.685	274.505.162.025	286.559.384.101	305.125.996.108
		5	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran 1

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2025-2029

Kantor UPBU Soa Bajawa memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Pelayanan Transportasi Udara;
 - b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
 - c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);
 - b. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

Kerangka pendanaan Kantor UPBU Soa Bajawa tahun 2025-2029 menunjukkan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2025-2029 sebesar Rp 79.757.015.000. Rekapitulasi kebutuhan pendanaan Kantor UPBU Soa Bajawa per tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini. Adapun rincian kebutuhan pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran 2.

**Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Soa Bajawa
Tahun 2025-2029**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	Indikasi Pendanaan Tahun 2025-2029 (Rp)					
		2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL
	KANTOR UPBU SOA BAJAWA	15.372.095.000	14.546.230.000	15.496.230.000	14.346.230.000	19.996.230.000	79.757.015.000
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS						
I.	Pelayanan Transportasi Udara	-	-	-	-	-	-
II.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	-	-	-	-	-	-
III.	Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	2.996.090.000	2.050.000.000	3.000.000.000	1.850.000.000	7.500.000.000	17.396.090.000
IV.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.071.981.000	1.175.000.000	1.175.000.000	1.175.000.000	1.175.000.000	5.771.981.000
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN						
I.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	11.182.609.000	11.321.230.000	11.321.230.000	11.321.230.000	11.321.230.000	56.467.529.000
II.	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	121.415.000	-	-	-	-	121.415.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2025-2029 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2025-2029.

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

**KANTOR UPBU KELAS III SOA
BAJAWA
TAHUN 2025 - 2029**



**JANUARI
TAHUN 2025**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani

DEFINISI
- Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (<i>Boarding Pas</i>) (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri) - Jumlah penumpang merupakan yang tercantum di manifest
SUMBER DATA
Laporan Manifest Maskapai
CARA MENGHITUNG
Jumlah penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
SATUAN
Orang
PENANGGUNG JAWAB DATA
Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa
TARGET
Prediksi Jumlah penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	2	Jumlah kargo yang dilayani

DEFINISI

- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan)
- Jumlah kargo yang dilayani adalah Total Jumlah Kargo Bongkar dan Muat
- Jumlah kargo sesuai tercantum pada manifest

SUMBER DATA

Laporan Manifest dari maskapai

CARA MENGHITUNG

Jumlah kargo angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal

SATUAN

kg

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa

TARGET

Prediksi Jumlah kargo angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

DEFINISI

- Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu
- Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani adalah Total Jumlah Pergerakan Pesawat Datang dan Berangkat

SUMBER DATA

Laporan dari Airline dan AIRNAV (LPPNPI)

CARA MENGHITUNG

Jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal

SATUAN

Pergerakan

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa

TARGET

Prediksi jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

DEFINISI

- Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)
 - Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik
 - Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik
 - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :
Mutu Layanan
- | | |
|-----------------|----------------|
| A (Sangat Baik) | 88,31 - 100,00 |
| B (Baik) | 76,61 - 88,30 |
| C (Kurang Baik) | 65,00 - 76,60 |
| D (Tidak Baik) | 25,00 - 64,99 |
- (Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SUMBER DATA

Hasil survey (manual/aplikasi) terhadap tingkat pelayanan

CARA MENGHITUNG

Hasil survey (manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 tahun 2017

SATUAN

Angka

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara

DEFINISI

- Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi:
 - ✓ Jumlah SDM
 - ✓ Fasilitas
 - ✓ Dokumen (*Safety Management System, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual* dan Analisis Dampak Lingkungan)
- Pemenuhan *standard* keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara

SUMBER DATA

- Hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara
- Laporan Bulanan kepada Direktorat Teknis terkait

CARA MENGHITUNG

$$\frac{\text{Pemenuhan SDM (\%)} + \text{Pemenuhan fasilitas Keselamatan (\%)} + \text{Pemenuhan Dokumen (\%)} + \text{Pemenuhan SOP Mitigasi (\%)}}{4}$$

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa

TARGET

100%= 30% Pemenuhan SDM + 30% Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + 30% Pemenuhan Dokumen + 10% Pemenuhan SOP Mitigasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)

**KANTOR UPBU SOA BAJAWA
TAHUN 2025 - 2029**



**JANUARI
TAHUN 2025**

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP

DEFINISI

- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja. (PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

SUMBER DATA

Laporan Penyampaian Dokumen SAKIP

CARA MENGHITUNG

Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa

TARGET

6

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	8	Jumlah Dokumen SPIP

DEFINISI

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Dokumen SPIP pada UPBU terdiri dari:

- SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor;
- CEE (*Control Environment Evaluation*) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan;
- Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU;

(PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)

SUMBER DATA

Laporan Penyampaian Dokumen SPIP

CARA MENGHITUNG

Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa

TARGET

3

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

DEFINISI
Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
SUMBER DATA
Laporan Realisasi Anggaran UPBU
CARA MENGHITUNG
$(\text{Realisasi anggaran belanja} / \text{pagu anggaran belanja}) \times 100 \%$
SATUAN
Prosentase (%)
PENANGGUNG JAWAB DATA
Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa
TARGET
100%

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

DEFINISI

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Kelas III Soa Bajawa

CARA MENGHITUNG

Nilai BMN (Nilai BMN Tahun Sebelumnya + Nilai Belanja Modal/Hibah) – Akumulasi Penyusutan

SATUAN

Rupiah

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa

TARGET

Prediksi Nilai BMN (Nilai BMN Tahun sebelumnya + Nilai Belanja Modal / Hibah) –
Prediksi Akumulasi Penyusutan

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

DEFINISI

- Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak

SUMBER DATA

Laporan PNBP

CARA MENGHITUNG

$$\%Pencapaian Target PNBP = \frac{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}{Target Nilai PNBP} \times 100\%$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa

TARGET

100%

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU KELAS III SOA BAJAWA TAHUN 2025 - 2029

SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	50.000	55.000	60.000	65.000	75.000	Jumlah Penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	60.000	70.000	75.000	87.000	95.000	Jumlah Kargo Angkutan Udara Niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	1.300	1.425	1.500	160	1.700	Jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	87	88	89	90	Hasil Survey (Manual/Aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5 Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	% Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + % Pemenuhan Dokumen + % Pemenuhan SOP Mitigasi
		6 Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	% Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + % Pemenuhan Dokumen + % Pemenuhan SOP Mitigasi

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU KELAS III SOA BAJAWA TAHUN 2020 - 2024

SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan
		8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan
		9 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,5	99,5	99,5	100	(Realisasi Anggaran Belanja / Pagu Anggaran Belanja) x 100%
		10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	246.994.209.565	256.958.229.685	274.505.162.025	286.559.384.101	305.125.996.108	Nilai BMN (Nilai BMN Tahun Sebelumnya + Nilai Belanja Modal / Hibah) - Akumulasi Penyusutan
		11 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	% Pencapaian Target PNBP= (Nilai PNBP yang berhasil dicapai / Target Nilai PNBP) x 100%

LAMPIRAN II. MATRIKS KEBUTUHAN PENDANAAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SOA BAJAWA TAHUN 2025- 2029

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2025		2026		2027		2028		2029		2025-2029		KET
		VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			13
	KANTOR UPBU KELAS III SOA BAJAWA		15.372.095.000		14.546.230.000		15.496.230.000		14.346.230.000		19.996.230.000		79.757.015.000	
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS		4.068.071.000		3.225.000.000		4.175.000.000		3.025.000.000		8.675.000.000		23.168.071.000	
I.	PELAYANAN TRANSPORTASI UDARA													
II.	INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA													
1	Bandar Udara													
III.	KESELAMATAN DAN KEMAMAN TRANSPORTASI UDARA		2.996.090.000		2.050.000.000		3.000.000.000		1.850.000.000		7.500.000.000		17.396.090.000	
1														
IV.	PENUNJANG TEKNIS TRANSPORTASI UDARA		1.071.981.000		1.175.000.000		1.175.000.000		1.175.000.000		1.175.000.000		5.771.981.000	
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		11.304.024.000		11.321.230.000		11.321.230.000		11.321.230.000		11.321.230.000		56.588.944.000	
I.	PENGELOLAAN PERENCANAAN, KEUANGAN, BMN DAN UMUM TRANSPORTASI UDARA		11.182.609.000		11.321.230.000		11.321.230.000		11.321.230.000		11.321.230.000		56.467.529.000	
II.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara		121.415.000		-		-		-		-		121.415.000	

MATRIKS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (CORE BUSINESS) KANTOR UPBU KELAS III SOA BAJAWA TAHUN 2025-2027

INDIKATOR	SATUAN	TARGET PADA RENSTRA PERIODE PARUH WAKTU			JUMLAH TARGET	REALISASI PERIODE PARUH WAKTU			JUMLAH REALISASI	GAP	CAPAIAN PERIODE PARUH WAKTU RENSTRA s.d. TAHUN 2029 (%)
		2025	2026	2027		2025	2026	2027			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK 1 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN PRASARANA BANDAR UDARA											
1	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	50.000	55.000	60.000	165.000	-	-	-	-	165.000
2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	60.000	70.000	75.000	205.000	-	-	-	-	205.000
3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	1.300	1.425	1.500	4.225	-	-	-	-	4.225
4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	87	88	87	0	0	0	0	-
SK 2 MENINGKATNYA KESELAMATAN DAN KEAMANAN BANDAR UDARA											
5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	0	0	0	-	
6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	0	0	0	-	

INDIKATOR	SATUAN	TARGET PADA RENSTRA PERIODE PARUH WAKTU					TARGET s.d. TW II 2027	REALISASI PERIODE PARUH WAKTU			REALISASI s.d. TW II 2027	CAPAIAN PERIODE PARUH WAKTU RENSTRA s.d. TAHUN 2029 (%)	NOTIFIKASI KETERCAPAIAN TARGET 2024
		2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
SK 1 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN PRASARANA BANDAR UDARA													
1	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	50.000	55.000	60.000	65.000	75.000	305.000				-	0%
2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	60.000	70.000	75.000	87.000	95.000	387.000				-	0%
3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	1.300	1.425	1.500	1.600	1.700	7.525				-	0%
4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	87	88	89	90	88	0	0	0	0	-
SK 2 MENINGKATNYA KESELAMATAN DAN KEAMANAN BANDAR UDARA													
5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100			100	100	100	100	100	
6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100			100	100	100	100	100	